

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Beras merupakan salah satu makanan pokok yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Kebutuhan akan beras setiap saat semakin meningkat dari data yang dilansir oleh Kementerian pertanian bahwa Indonesia masih membutuhkan surplus beras 5 juta ton setiap tahunnya. Berbagai macam upaya pemerintah banyak dilakukan untuk meningkatkan produksi beras diantaranya yaitu memperbaiki mutu benih, perbaikan sistem tanam dan pemupukan.

Aspek teknik budidaya tanaman padi sawah berpengaruh terhadap hasil dan produksi beras, oleh karena itu yang perlu diperhatikan terlebih dahulu dalam pembudidayaan tanaman padi sawah yaitu bibit yang digunakan, bibit merupakan tanaman yang baru tumbuh dari proses perkecambahan biji. Para petani dalam membudidayakan tanaman padi sawah tidak terlalu memperhatikan jumlah bibit yang ditanam disetiap lubang tanamannya jumlah bibit yang ditanami setiap petani berbeda-beda dari jumlah 1 batang per lubang tanam hingga 10 batang per lubang tanam, akan tetapi masih banyak petani menggunakan jumlah bibit lebih dari 10 batang tiap lubangannya tentu saja cara seperti ini berpengaruh pada proses pertumbuhan dimana terjadi persaingan-persaingan unsur hara, persaingan unsur hara pada tanaman sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi.

Penggunaan bibit yang lebih sedikit dapat menghemat biaya produksi dan juga persaingan antar unsur hara dapat dihindari. Selain itu upaya untuk meningkatkan produksi dan hasil padi hal yang perlu dilakukan yaitu pemberian dosis pupuk. Pupuk merupakan suatu zat yang ditambahkan kedalam tanah maupun ketanaman untuk memenuhi kebutuhan nutrisi yang diperlukan oleh tanaman, penggunaan dosis pupuk sangat menentukan tingkat pertumbuhan maupun produksi. Efendi (2011) mengemukakan bahwa pupuk juga dapat memperkaya unsur hara dalam tanah, pupuk yang diberikan dapat berupa organik maupun anorganik. Petani masih tetap bergantung pada pupuk anorganik diantaranya NPK phonska, pupuk NPK phonska merupakan pupuk majemuk yang terdiri dari unsur nitrogen (N), fosfor (P), kalium (K) dan juga sulfur (S)

sehingga petani tidak lagi menggunakan pupuk tunggal yang sering di campur dengan pupuk yang lainnya yang dapat membuat tanaman menjadi keracunan, selain itu juga pupuk NPK phonska dapat menghemat biaya produksi karena kandungan hara yang terdapat dipupuk ini dapat memenuhi kandungan nutrisi hara yang diperlukan tanaman sehingga petani tidak perlu menambahkan pupuk yang lain, selain itu juga pupuk NPK phonska dapat memperkuat perakaran tanaman sehingga tanaman tidak mudah roboh ketika malai sudah berisi sehingga dapat berakibat pada penurunan hasil tanaman padi sawah. (Hadisuwito, 2007) mengemukakan Fungsi unsur hara N yaitu membentuk protein dan klorofil, fungsi unsur P sebagai sumber energi yang membantu tanaman dalam perkembangan fase vegetatif, fungsi Ca untuk mengaktifkan pembentukan bulu-bulu akar dan menguatkan batang, unsur K berfungsi dalam pembentukan protein dan karbohidrat serta fungsi dari unsur S membantu dalam pembentukan asam amino, dan membantu proses pertumbuhan lainnya. Pada beberapa daerah dosis dan penggunaan pupuk NPK phonska berbeda-beda dari 250kg/ha sampai dengan 300kg/ha tergantung kondisi tanah di daerah tersebut. Oleh karena itu pengaruh jumlah bibit serta dosis pupuk NPK phonska yang berbeda akan dikaji dalam penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah penggunaan jumlah bibit akan mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman padi (*Oryza sativa* L.) ?
2. Apakah pemberian dosis pupuk NPK phonska akan mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman padi (*Oryza sativa* L.) ?
3. Apakah interaksi antara jumlah bibit dan dosis pupuk NPK phonska akan mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman padi (*Oryza sativa* L.)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui penggunaan jumlah bibit terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi (*Oryza sativa* L.).
2. Mengetahui dosis pupuk NPK phonskaterhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi (*Oryza sativa* L.).
3. Mengetahui interaksi antara jumlah bibit dan dosis pupuk NPK phonska terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi (*Oryza sativa* L.)

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan produksi beras dan juga sebagai kajian terapan petani dalam pembudidayaan tanaman padi sawah untuk dapat meningkatkan pendapatan.